

**LITERATURE REVIEW : GAMBARAN KARAKTERISTIK
IBU HAMIL TRIMESTER I DENGAN EMESIS
GRAVIDARUM**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
Ayu Fitriyani
1610104097**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

**LITERATURE REVIEW : GAMBARAN KARAKTERISTIK
IBU HAMIL TRIMESTER I DENGAN EMESIS
GRAVIDARUM**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Terapan Kebidanan
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun Oleh
Ayu Fitriyani
1610104097**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

***LITERATURE REVIEW* : GAMBARAN KARAKTERISTIK
IBU HAMIL TRIMESTER I DENGAN EMESIS
GRAVIDARUM**

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun oleh:
AYU FITRIYANI
1610104097**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan
pada Program Studi Kebidanan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



Oleh:

Pembimbing : RETNO MAWARTI, S.PD., M.KES
14 November 2020 20:47:35



GAMBARAN KARAKTERISTIK IBU HAMIL TRIMESTER I DENGAN EMESIS GRAVIDARUM¹

Ayu Fitriyani², Retno Mawarti³

INTISARI

Mual dan muntah (emesis gravidarum) adalah gejala yang wajar dan sering kedapatan pada kehamilan trimester I, Emesis gravidarum ini menyebabkan penurunan nafsu makan sehingga terdapat perubahan keseimbangan elektrolit dengan kalium, kalsium dan natrium yang menyebabkan perubahan metabolisme tubuh. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran karakteristik ibu hamil trimester I dengan emesis gravidarum. Metode penelitian ini adalah *literatur review*, dan variabel tunggal yaitu gambaran karakteristik ibu hamil trimester I dengan emesis gravidarum. sehingga objek penelitiannya adalah ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum. Literatur yang digunakan adalah 10 jurnal yang terkait tema penelitian ini. Hasil yang ditemukan yakni sebagian besar tingkat pendidikannya berbeda ada yang berpendidikan SMP dan berpendidikan SMA dibandingkan dengan SD yang mengalami emesis gravidarum. dan status pekerjaan ibu yang mengalami emesis gravidarum adalah ibu yang tidak berkerja, usia dengan kriteria baik umur 20-35 tahun <20 dan >35 tahun adalah usia beresiko dan untuk paritas responden yang mengalami emesis gravidarum adalah terbanyak pada responden yang pertama kali hamil atau primigravida. Berdasarkan simpulan dari 10 jurnal yang diambil dan di review dapat disimpulkan bahwa karakteristik pada ibu hamil trimester satu yaitu meliputi (pendidikan, pekerjaan, usia dan paritas) yang menjadi salah satu faktor terjadinya emesis gravidarum pada ibu hamil. Diharapkan tenaga kesehatan dapat memberikan konseling atau pengetahuan tentang informasi terkait dengan terjadinya emesis gravidarum agar responden paham dan mengerti faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya mual muntah (emesis gravidarum).

Kata kunci : Karakteristik ibu hamil, Emesis gravidarum

Kepustakaan : 2 Buku (2011-2016), 23 Jurnal (2011-2019), 2 Artikel Online

¹ Judul Skripsi

² Mahasiswa Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

CHARACTERISTICS' OVERVIEW OF PREGNANT WOMEN IN THE FIRST TRIMESTER WITH EMESIS GRAVIDARUM¹

Ayu Fitriyani², Retno Mawarti³

ABSTRACT

Nausea and vomiting (emesis gravidarum) are symptoms and are often found in first trimester of pregnancies which cause decreased appetite so that there are changes in electrolyte balance with potassium, calcium, and sodium that influence changes in the body's metabolism. The research aims to know the characteristics' overview of pregnant women in the first trimester with emesis gravidarum. The research method was a literature review while the single variable was the characteristics' overview of pregnant women in the first trimester with emesis gravidarum. Therefore, the research object was the pregnant women with emesis gravidarum. Ten journals were used as the references related to the theme in this research. The results showed that the different educations between junior high school and senior high school graduations compared to elementary school graduation experienced emesis gravidarum. Then, mothers' job status who experienced emesis gravidarum was unemployed mothers with the age 20-35 years old or less than 20 and more than 35 years old which their ages belongs to risk ages and for the respondents of parity, the first pregnant mothers or primigravida reach the highest position who experienced emesis gravidarum. Based on the ten reviewed journals, it can be concluded that the characteristics of pregnant women in the first trimester comprise education, job, age, and parity which become one of the influenced factors of emesis gravidarum for pregnant women. It is hoped that medical staff can give the counseling or knowledge about the information related to the phenomenon of emesis gravidarum so that the respondents know and understand the influenced factors of emesis gravidarum.

Keywords : Characters of Pregnant Women, Emesis gravidarum.

References : 2 Books (2011-2016), 23 Journals (2011-2019), 2 Online Articles

¹. Title

². Student of Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³. Lecturer of Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

A. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan sesuatu yang wajar terjadi pada wanita yang produktif. Pada setiap masa kehamilan ibu akan mengalami beberapa perubahan baik perubahan psikologis yang cukup spesifik sebagai reaksi dari apa yang ia rasakan pada masa kehamilan (Evi Rinata, 2018). Setiap ibu hamil trimester pertama mengalami mual dan muntah hal yang wajar dan sering terjadi pada kehamilan, terutama pada kehamilan trimester pertama hampir 45% wanita mengalami muntah pada kehamilan dan hingga 90% wanita mengalami mual. Mual biasanya terjadi pada pagi hari, tetapi dapat pula timbul setiap saat dan malam hari. Gejala-gejala ini kurang lebih terjadi 6 minggu setelah hari pertama haid terakhir dan berlangsung selama kurang lebih 10 minggu (Naili Rahmawati, 2019).

Mual dan muntah (*emesis gravidarum*) adalah gejala yang wajar dan sering didapatkan pada kehamilan trimester I, Emesis gravidarum ini menyebabkan penurunan nafsu makan sehingga terdapat perubahan keseimbangan elektrolit dengan kalium, kalsium dan natrium yang menyebabkan perubahan metabolisme tubuh. Emesis gravidarum akan bertambah berat menjadi hiperemesis gravidarum menyebabkan ibu muntah terus menerus tiap kali minum maupun makan, akibatnya tubuh ibu sangat lemah, muka pucat dan frekuensi buang air kecil menurun drastis sehingga cairan tubuh semakin berkurang dan darah menjadi kental (hemokonsentrasi) yang dapat melambatkan peredaran darah yang berarti konsumsi oksigen dan makanan ke jaringan juga ikut berkurang, kekurangan makanan dan oksigen akan menimbulkan kerusakan jaringan yang dapat membahayakan kesehatan ibu dan membahayakan kesehatan ibu dan perkembangan janin yang dikandungnya (Pertiwi, 2012).

Emesis gravidarum merupakan suatu keluhan umum yang terjadi pada kehamilan muda. Hal yang sering timbul pada saat perut kosong dan sering juga pada saat siang atau malam hari, mual dan muntah dimulai saat usia kehamilan 4-12 minggu. Rasa mual merupakan masalah yang sangat umum dirasakan pada wanita hamil, yang dapat menyebabkan nafsu makan berkurang (Ahisa Novianti, 2018).

Faktor-faktor yang mempengaruhi karakteristik ibu hamil trimester I yaitu usia, pendidikan, pekerjaan dan paritas. Seperti yang dijelaskan pada beberapa penelitian menemukan bahwa wanita hamil wanita yang lebih tua semakin cenderung mengalami mual-mual dan muntah muntah, sedangkan penelitian lainnya menemukan bahwa wanita-wanita muda lebih cenderung mengalami *morning sickness*, pekerjaan yang menimbulkan kelelahan fisik dan mental juga meningkatkan rasa mual (Pertiwi, 2012). Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin besar tingkat pengetahuannya, dan semakin rendahnya pendidikan akan menyebabkan kurangnya informasi dan pengetahuan pada ibu hamil (Evi Rinata, 2018). Jumlah anak sebenarnya tidak memberikan pengaruh

terhadap timbulnya emesis gravidarum sedangkan untuk ibu berkerja dan tidak berkerja mereka menyadari bahwa hamil adalah kodrat seorang wanita dan bukan satu beban bagi ibu hamil yang mengalami mual dan muntah (Retnowati, 2019).

Dampak yang terjadi pada ibu dengan emesis gravidarum dalam keadaan normal tidak banyak menimbulkan efek negatif terhadap ibu dan janin, sebagian besar emesis gravidarum dapat diatasi dengan obat penenang dan anti muntah, tetapi sebagian kecil wanita hamil tidak dapat mengatasi mual muntah berkelanjutan sehingga mengganggu aktifitas sehari hari (Nugroho, 2012).

Bidan dalam melakukan ANC hendaknya selalu memberikan penjelasan dan motivasi mengenai keluhan yang dirasakan ibu hamil termasuk didalamnya mual dan muntah yang biasa dikenal dengan nama *emesis gravidarum*. Karena masih banyak ibu hamil yang tidak mengetahui cara mengatasi mual dan muntah yang dialaminya, oleh karena itu calon ibu diharapkan memiliki pengetahuan yang cukup mengenai mual dan muntah agar ibu dapat mengatasi masalahnya pada awal kehamilan sehingga tidak terjadi komplikasi kehamilan yang dapat mengganggu kehamilannya selanjutnya (Wiknjastro, 2012).

Upaya pemerintah dalam pencegahan terhadap penyulit atau komplikasi pada kehamilan dengan menggunakan ANC terpadu yang tujuannya untuk memenuhi hak setiap ibu hamil agar memperoleh pelayanan antenatal yang berkualitas dan komprehensif sehingga mampu menjalani kehamilan yang sehat, dengan mendapatkan pelayanan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Pelayanan antenatal dilakukan minimal 4 kali selama kehamilan yaitu TM I melakukan kunjungan satu kali pada usia kehamilan sampai 14 minggu, TM II melakukan kunjungan satu kali pada usia kehamilan 14-28 minggu, dan TM III melakukan kunjungan dua kali pada usia kehamilan 28-36 minggu dan setelah 38 minggu. Pelayanan antenatal bisa dilakukan lebih dari 4 kali tergantung pada kondisi ibu dan janin yang dikandungnya (Kesmenkes, 2015).

Berdasarkan data dan jurnal pendukung yang telah ada sebelumnya, dimana ibu hamil mengalami karakteristik berbeda-beda pada ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum, maka peneliti tertarik untuk melakukan literatur review mengenai “Gambaran Karakteristik Ibu Hamil Trimester I Dengan Emesis Gravidarum”.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *literature review*. Studi *literature review* adalah penelitian yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka atau pengumpulan sumber kepustakaan yang berhubungan pada sebuah topik tertentu yang bisa didapatkan dari berbagai sumber seperti buku, ensiklopedia, jurnal ilmiah, koran, majalah dan dokumen. Penelusuran artikel publikasi dilakukan di *Google scholar*, Jurnal Ilmiah Bidan (JIB) dan Pubmed dengan menggunakan kata

kunci yang dipilih yakni : gambaran karakteristik pada ibu hamil trimester satu. Kreteria eksklusi penelitian yaitu jurnal duplikasi. Sedangkan kreteria inklusi penelitian yaitu rentan waktu penerbitan artikel publikasi maksimal 10 tahun (2010-2020), jurnal dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, subyek penelitian melibatkan ibu hamil trimester satu, original artikel (bukan review penelitian), tema isi jurnal yaitu gambaran karakteristik ibu hamil trimester satu dengan emesis gravidarum, dan jurnal *fulltext*. Berdasarkan hasil penelusuran artikel ilmiah didapatkan sebanyak 66 jurnal yang sesuai dengan kata kunci dan terdapat 10 jurnal yang sesuai dengan kreteria inklusi yang dilakukan review dalam penelitian ini.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti skripsi ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik ibu hamil dengan emesis gravidarum yang meliputi karakteristik pendidikan, pekerjaan, usia dan paritas ibu hamil trimester 1. Dihubungkan dengan penelitian dari beberapa jurnal yang menjadi referensi dalam literature review, ditemukan setiap jurnal memiliki variabel yang tentunya dapat digunakan untuk mendukung tercapainya tujuan dalam penelitian ini. Adapun variabel tersebut adalah karakteristik ibu hamil dengan emesis meliputi pendidikan, pekerjaan, usia dan paritas responden.

1. Karakteristik ibu hamil trimester 1

a. Kataristik pendidikan

Pendidikan adalah penuntuan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan yang dapat digunakan untuk informasi sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup semakin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi. Ibu hamil bisa mengatasi emesis gravidarum menyatakan ibu hamil mempunyai pendidikan juga mempunyai prilaku positif dan berhubungan dalam mengatasi emesis gravidarum. Hal ini terbukti dengan hasil penelitian bahwa berpendidikan SMA dan SMP dapat melakukan penanganan mandiri dengan cukup baik karena pengetahuan yang didapat lebih banyak dibandingkan dengan yang berpendidikan SD.

b. Karakteristik pekerjaan

Pekerjaan adalah sesuatu yang sengaja dilakukan untuk pengeluaran energi oleh orang dalam mencapai tujuan tertentu. Berkerja umumnya adalah kegiatan yang menyita waktu, sehingga ibu hamil yang berkerja mengalami kecemasan lebih ringan dibanding ibu yang tidak berkerja dikarenakan pekerjaan dapat mengalihkan perasaan cemas bagi ibu hamil. Dimana kecemasan yang berlanjut menyebabkan nafsu makan menurun, kelemahan fisik dan terjadinya mual. Hal ini disebabkan responden menghabiskan waktu dirumah dan lebih mengalami tingkat stress yang lebih tinggi karena tidak bertemu dengan banyak teman sehingga kecemasan dalam mengalami

kehamilan semakin tinggi sehingga dapat mengakibatkan emesis gravidarum pada ibu dan dapat mengakibatkan terjadinya hiperemesis gravidarum dibanding dengan ibu yang bekerja yang berada diluar rumah.

c. Karakteristik usia

Pada umumnya kejadian emesis gravidarum biasanya diderita oleh ibu hamil pada usia 20-35 tahun. Usia < 20 tahun dan >35 tahun termasuk dalam usia yang beresiko karena ibu yang berumur lebih dari 35 tahun memiliki fungsi rahim dan bagian tubuhnya sudah menurun dan tidak sebaik pada usia 20-35 tahun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa usia yang paling baik menghadapi kehamilannya adalah pada usia 20-35 tahun(Retnowati, 2019).

Hasil penelitian terkait dengan karakteristik berdasarkan umur hasil ibu hamil dengan emesis gravidarum, penelitian juga menunjukkan adanya perbedaan umur responden berdasarkan pada golongan umur 20-30 tahun 15 responden dan umur 26-30 tahun sebanyak 13 responden dan umur 20-34 tahun sebanyak 20 responden. Kelompok umur yang tidak beresiko yaitu sebanyak 220 (62,1%), dan yang merupakan kelompok umur beresiko sebanyak 134 responden (37,9%).

d. Karakteristik paritas

Emesis gravidarum terjadi pada 60%-80% terjadi pada primigravida dan 40%-60% multigravida. Pada sebagian besar primigravida belum mampu beradaptasi dengan hormon estrogen dan Human Chorionic Gonadotropin (hCG) sehingga lebih sering mengalami terjadinya emesis gravidarum pada ibu hamil trimester satu. Sedangkan pada multigravida dan grandemultigravida sudah mampu beradaptasi dengan hormon estrogen dan hCG karena sudah memiliki pengalaman terhadap kehamilan dan melahirkan. Mual dan muntah paling sering terjadi pada trimester I kehamilan, namun sekitar 12% ibu hamil masih mengalami mual dan muntah hingga 9 bulan(Ni Nyoman Hartati, 2016)

Berdasarkan jurnal yang membahas tentang karakteristik paritas ibu hamil dengan emesis dapat disimpulkan bahwa hal ini menyangkut dari pengalaman seseorang dari banyaknya kehamilan yang dialami dan permasalahannya sehingga lebih banyak ibu mengalami kehamilan semakin tinggi pula pengalaman dalam menghadapi berbagai masalah saat proses kehamilannya (Pertiwi V. E., 2012).

D. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan jurnal yang diambil untuk dilakukan literature review yang sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, lalu kemudian telah dianalisis dalam pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik pada ibu hamil trimester satu yaitu meliputi (pendidikan, pekerjaan, usia dan paritas) yang menjadi salah satu faktor terjadinya emesis gravidarum pada ibu hamil trimester satu.

2. Saran

Diharapkan tenaga kesehatan dapat memberikan konseling atau pengetahuan tentang informasi terkait dengan terjadinya emesis gravidarum agar responden paham dan mengerti faktor-faktor apa saja yang akan mengakibatkan terjadinya mual muntah (emesis gravidarum).

DAFTAR PUSTAKA

- Humune, H. (2016). Pengetahuan Dan Sikap Ibu Primigravida Tentang Cara Mengatasi Masalah Fisiologis Pada Kehamilan Trimester Satu.
- Kusumastuti, I. (2018). Hubungan Karakteristik Ibu, Paritas Dan Sumber Informasi Dengan Pengetahuan Ibu Tentang Tanda Bahaya Kehamilan. *Artikel Penelitian*, 8.
- Ni Nyoman Hartati, N. R. (2016). perilaku ibu primigravida trimester 1 dalam mengatasi emesis gravidarum. *jurnal gema perawatan*, 161-168.
- Pertiwi, V. E. (2012). Hubungan Paritas Ibu Hamil Trimester I Dengan Kejadian Emesis Gravidarum Di Puskesmas Teras. *Jurnal Kebidanan*, 35.
- Pertiwi, V. E. (2012). hubungan paritas ibu hamil trimester I dengan kejadian emesis. *jurnal kebidanan*.
- Qonita Fauziah, P. A. (2019). hubungan status gravida terhadap tingkat keparahan mual dan muntah ibu. *Binawan Student Journal*, 2715-1824.
- Rosdiana Said, H. D. (2013). Hubungan Usia Dan Stres Dengan Kejadian Emesis Gravidarum Pada Ibu Primigravida Dipuskesmas Kassi-Kassi Makassar. 2302-1721.
- Retnowati, Y. (2019). journal of borneo holistic health. *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Emesis Gravidarum Pada Kehamilan Trimester I* , 51-53.
- Srianingsih, S. M. (2013). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Emesis Gravidarum Berdasarkan Usia Dan Tingkat Pendidikan Di Bps Bidan Delima Tegalharjo Glenmore Banyuwangi .